

## Penguatan Kemandirian Ekonomi bagi Masyarakat Disabilitas di PPDK Klaten melalui Digitalisasi UMKM Disabilitas dan Penguatan Kewirausahaan

Dahlan Susilo<sup>1\*</sup>, Diyah Ruswanti<sup>2</sup>, Rusnandari Retno Cahyani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Informatika, Universitas Sahid Surakarta, Jl. Adisucipto No. 154 Jajar Surakarta, 57144, Indonesia

E-mail: [dahlan.susilo@usahidsolo.ac.id](mailto:dahlan.susilo@usahidsolo.ac.id)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4742>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 23 Dec 2025

Revised: 28 Dec 2025

Accepted: 15 Jan 2026

#### Kata Kunci:

digital marketing,  
disabilitas, UMKM,  
kewirausahaan, PPDK  
Klaten

#### Keywords:

digital marketing,  
disability,  
entrepreneurship,  
MSMEs, PPDK Klaten



### ABSTRACT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kemandirian ekonomi penyandang disabilitas di Perkumpulan Penyandang Disabilitas Klaten (PPDK) melalui digitalisasi UMKM disabilitas dan penguatan kewirausahaan. Permasalahan utama mitra meliputi keterbatasan keterampilan digital marketing, rendahnya kualitas visual produk, serta minimnya pemanfaatan media digital sebagai sarana pemasaran. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan pendekatan partisipatif berupa pelatihan, pendampingan, diskusi interaktif, serta praktik langsung pemasaran digital menggunakan media sosial dan marketplace. Peserta kegiatan berjumlah 15 orang penyandang disabilitas pelaku UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 90% peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan digital marketing, terjadi peningkatan penggunaan media promosi khususnya TikTok dan Facebook, serta peningkatan motivasi kewirausahaan. Program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan daya saing produk UMKM disabilitas dan membuka peluang pengembangan usaha secara berkelanjutan.

*This community service program aimed to strengthen the economic independence of persons with disabilities in the Association of Persons with Disabilities of Klaten (PPDK) through MSME digitalization and entrepreneurship strengthening. The main problems faced by partners included limited digital marketing skills, low quality of product visuals, and minimal utilization of digital media for marketing purposes. The program was implemented through preparation, implementation, and evaluation stages using a participatory approach consisting of training, mentoring, interactive discussions, and hands-on practice in digital marketing using social media platforms and marketplaces. The participants consisted of 15 MSME actors with disabilities. The results showed that 90% of participants experienced an increase in digital marketing knowledge and skills, with increased use of promotional media, particularly TikTok and Facebook, as well as enhanced entrepreneurial motivation. This program contributed positively to improving the competitiveness of disability-based MSMEs and opened opportunities for sustainable business development.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Dahlan Susilo et al (2026). Penguatan Kemandirian Ekonomi bagi Masyarakat Disabilitas di PPDK Klaten melalui Digitalisasi UMKM Disabilitas dan Penguatan Kewirausahaan. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4742>

### PENDAHULUAN

Penyandang disabilitas merupakan kelompok masyarakat yang masih menghadapi tantangan struktural dalam mencapai kemandirian sosial dan ekonomi. Hambatan akses terhadap pendidikan, kesempatan kerja, dan teknologi informasi menjadi faktor utama yang mempengaruhi rendahnya tingkat kesejahteraan ekonomi penyandang disabilitas (Sugiarso et al., 2025). Padahal, penyandang disabilitas

memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha mandiri melalui sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Transformasi digital telah mengubah pola konsumsi dan strategi pemasaran produk secara signifikan. Digital marketing memungkinkan pelaku UMKM menjangkau konsumen secara luas tanpa batasan geografis dengan biaya yang relatif rendah (Faradilla, 2024). Media sosial berperan penting sebagai kanal distribusi konten digital yang mampu membangun kesadaran merek dan meningkatkan interaksi dengan konsumen (Fadly, 2023).

Namun demikian, pemanfaatan digital marketing oleh UMKM difabel masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan literasi digital, minimnya kemampuan produksi konten visual, serta belum terbentuknya identitas merek yang konsisten. Kualitas visual dan branding memiliki peran strategis dalam membangun kepercayaan konsumen dan meningkatkan daya saing produk (Hadiprawiro, 2018; Dawami, 2017).

Perkumpulan Penyandang Disabilitas Klaten (PPDK) sebagai organisasi induk difabel di Kabupaten Klaten memiliki peran strategis dalam advokasi dan pemberdayaan ekonomi. Walaupun PPDK telah mendorong kebijakan daerah yang inklusif, penguatan ekonomi berbasis digital bagi UMKM difabel masih memerlukan intervensi nyata melalui program pendampingan yang sistematis.

Produk UMKM difabel di PPDK Klaten meliputi makanan olahan, minuman, kerajinan tangan, batik, dan aksesoris. Sebagian besar produk memiliki kualitas yang baik namun belum didukung strategi pemasaran digital yang memadai, sehingga jangkauan pasar dan nilai tambah produk masih terbatas.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai upaya penguatan kemandirian ekonomi penyandang disabilitas melalui digitalisasi UMKM dan penguatan kewirausahaan.

## METODE

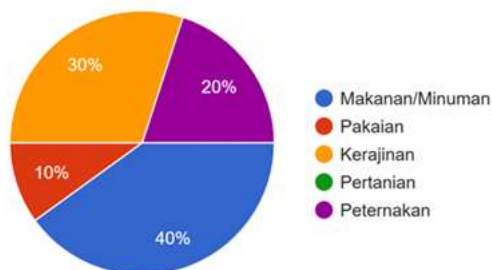
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada semester gasal Tahun Akademik 2025/2026 dengan pendekatan partisipatif. Kegiatan dilakukan secara luring di Aula PPDK Klaten dan dilanjutkan dengan pendampingan secara daring.

Peserta kegiatan berjumlah 15 orang penyandang disabilitas pelaku UMKM. Metode pelaksanaan meliputi ceramah, diskusi interaktif, praktik langsung, dan pendampingan berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan: Identifikasi kondisi awal peserta menunjukkan 54% telah memiliki izin usaha, 8% proses perizinan, dan 38% belum memiliki izin usaha. Bidang usaha didominasi makanan dan minuman serta kerajinan tangan. Prosentase secara detail dapat dilihat pada Gambar 1.

**Bidang Usaha Peserta Pelatihan**



Gambar 1. Bidang Usaha Peserta Pelatihan

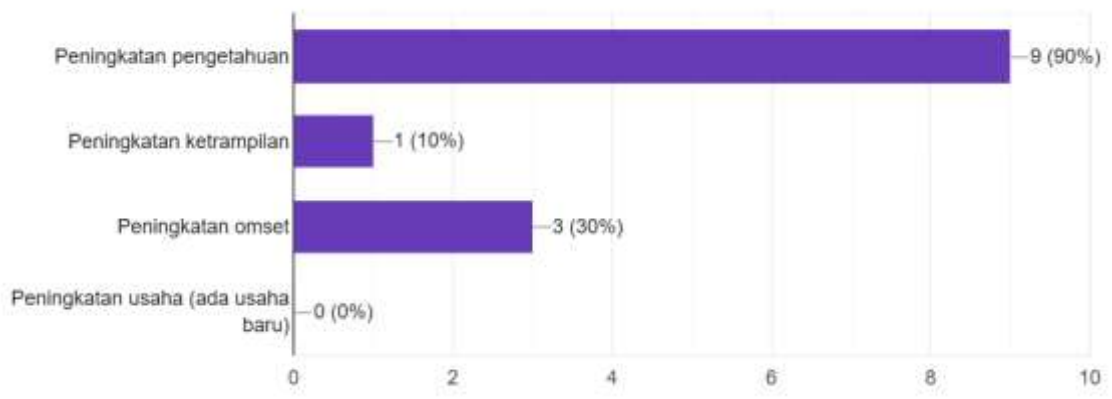
Tahap Pelaksanaan: Pelatihan digital marketing meningkatkan pengetahuan 90% peserta. Sebanyak 66,7% berhasil membuat akun TikTok sebagai media promosi. Data peserta yang telah berhasil membuat dan menggunakan akun TikTok untuk melakukan promosi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Akun TikTok UMKM Peserta

| No. | Nama Pengusaha/Usaha | Akun TikTok   |
|-----|----------------------|---------------|
| 1   | Sri Yatun            | @sriyatun6348 |

|    |                    |                     |
|----|--------------------|---------------------|
| 2  | Rumahperabot       | @dlasini            |
| 3  | Endang Dwi Sudarmi | @endang dwi27       |
| 4  | Yuli kebaya        | @yuli_12            |
| 5  | Mujirah            | @Rewang dwijo       |
| 6  | Sri Muryani        | @cemilan AAT        |
| 7  | Sri Nurhayati      | @talitasani47       |
| 8  | Siti Waryanti      | @sitiwaryantiklaten |
| 9  | Ni Wahyu Ari       | @ari-ari 2299       |
| 10 | Sumedi             | @Sumedi1142         |

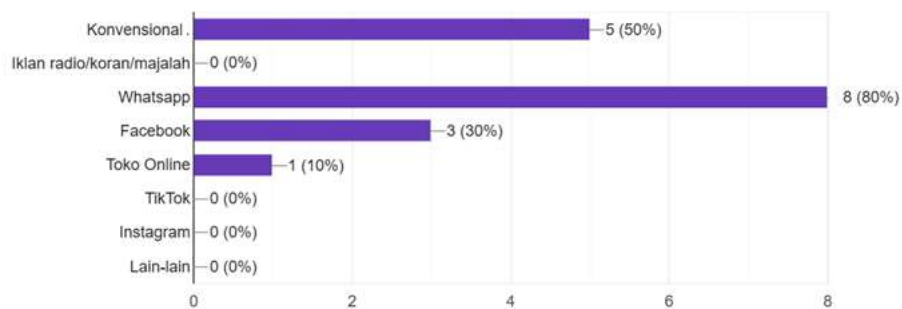
Peningkatan yang didapatkan oleh peserta berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan dan peningkatan omset penjualan dapat dilihat pada Gambar 2.



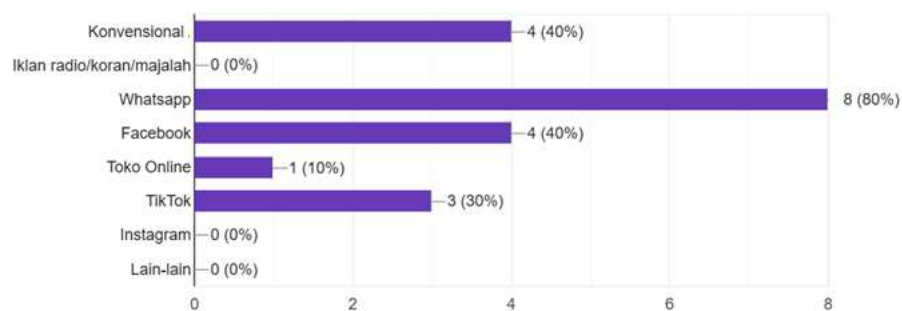
Gambar 2. Peningkatan Hasil Pelatihan

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini juga dapat meningkatkan media pemasaran yang digunakan oleh para peserta. Ada peningkatan media promosi melalui facebook sebesar 10% dan TikTok sebesar 30% dapat dilihat pada Gambar 3.

Perbandingan Media Promosi Para Peserta



(a) Sebelum Pelatihan



(b) Setelah Pelatihan

Gambar 3. Peningkatan Media Promosi

Tahap Evaluasi: Pendampingan berkelanjutan menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan konsistensi promosi digital. Para peserta lebih bersemangat dalam memasarkan produknya melalui media sosial yang telah dimiliki.

### **SIMPULAN**

Pelatihan Digital Marketing dan Kewirausahaan di Perkumpulan Penyandang Disabilitas Klaten telah memberikan manfaat nyata bagi para penyandang disabilitas dalam meningkatkan keterampilan mereka, khususnya dalam bidang pemasaran digital dan pengelolaan usaha mandiri. Program pengabdian ini efektif meningkatkan kapasitas digital dan kewirausahaan UMKM difabel.

Rekomendasi bagi PPK adalah penguatan pendampingan digital berkelanjutan, sedangkan bagi peserta adalah menjaga konsistensi promosi dan kualitas produk.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Ibu Qoriek Asmarawati, S.P selaku Kepala PPK dan Ibu apt. Reni Ariastuti, M.Sc selaku Kepala LPPM Universitas Sahid Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk menyumbangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada para peserta.

### **REFERENSI**

- Dawami, A.K. (2017). "Logo sebagai Komunikasi Visual dari Identitas Organisasi Difabel Tuli," *Magenta | Official Journal STMK Trisakti*, vol. 1, no. 02, pp. 133–141, Aug. 2017, doi: 10.61344/magenta.v1i02.14.
- Fadly, H. (2023). "Sosialisasi Konten Digital Untuk Mendukung Proses Peingkatan Kinerja Dalam Engefektifkan Manajemen," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri (JPMM)*, vol. 1, no. 02, pp. 154–161, Dec. 2023, doi: 10.55642/jpmm.v1i02.467.
- Faradilla A. (2024). "Apa Itu Digital Marketing? Definisi, Manfaat, dan Strateginya," <https://www.hostinger.co.id/tutorial/apa-itu-digital-marketing>.
- Hadiprawiro, Y (2018). "Desain Logo dan Maskot 'Difabel Klaten' sebagai Brand Awareness Kampanye Sosial Peduli Masyarakat Disabilitas di Klaten, Jawa Tengah," *Jurnal Desain*, vol. 5, no. 02, p. 135, Jan. 2018, doi: 10.30998/jurnaldesain.v5i02.2270.
- Sugiarso, T., Y. Sulistyowati, and N. Nurminingsih (2025). "Peningkatan Kemampuan Literasi Digital dan Entrepreneurship pada Ibu di RPTRA Payung Tunas Teratai Jakarta Timur," *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, vol. 9, no. 3, pp. 278–283, Aug. 2025, doi: 10.52643/pamas.v9i3.6188.